

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor merupakan tempat yang memiliki fungsi untuk bekerja, rapat, dan juga pendukung suatu kegiatan dari organisasi, sedangkan partai politik adalah sekumpulan orang yang membentuk organisasi dengan orientasi, nilai atau makna, dan cita-cita yang sama. Kantor DPD merupakan tempat dimana dapat mendukung kegiatan bekerja, rapat maupun kegiatan pendukung dari partai politik. Dalam berita yang diterbitkan oleh REPUBLIKA.CO.ID, pada tanggal 4 November 2019, Ketua Dewan Perwakilan Daerah RI, Nyalla Mahmud Mattalitti mengungkapkan bahwa dibutuhkannya Kantor DPD untuk memudahkan penyerapan aspirasi daerah dan dapat membangun kesepahaman antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Kantor DPD PDI Perjuangan terletak di Jl. Brigjend Katamso ,Kel.Karangtempel , Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Menurut sejarah yang tertulis di www.derapijuang.id, panti marhaen atau kantor DPD PDI Perjuangan Jawa Tengah didirikan pada tahun 1960an, dimana gedung ini merupakan saksi bisu dinamika politik PDI Perjuangan Jawa Tengah. Dengan usia yang lebih dari 50 tahun, bangunan ini dapat dikategorikan sebagai bangunan heritage, yang dimana seharusnya bentuk dan fasad bangunan Panti Marhen memiliki corak khas suatu budaya yang perlu dilestarikan, dijaga, dan serta dirawat. Fungsi dari kantor DPD PDI Perjuangan adalah menunjang aktivitas baik dari segi politik atau non politik. Disaat diadakannya sebuah event berskala provinsi, kantor DPD ini kurang dapat menampung seluruh anggota event, sehingga di dalam bangunan akan berdesak-desakan satu sama lain, ditambah pula area parkir yang kurang mencukupi, sehingga disaat event tertentu, panitia event mengambil langkah untuk memblokir Jl. Brigjend Katamso untuk digunakan sebagai area parkir di pinggir jalan tersebut.

Dikarenakan isu yang sudah dijabarkan, maka diperlukan relokasi kantor DPD PDI Perjuangan sehingga kantor DPD PDI Perjuangan dapat memenuhi kebutuhan dari kegiatan kantor tersebut dan bangunan yang lama dapat di kembalikan ke bentuk maupun fungsi awal untuk mengembalikan nilai nilai sejarah atau budaya nya.

1.2 Rumusah Masalah

1. Bagaimana menerapkan nilai-nilai partai ke dalam desain bangunan?
2. Bagaimana menciptakan keterbukaan bangunan kepada masyarakat sehingga Kantor DPD PDI Perjuangan dapat menunjukkan sisi keterbukaan kepada masyarakat?
3. Bagaimana menciptakan sirkulasi yang efisien berdasarkan activity flow ?

1.3 Tujuan

1. Menciptakan desain bangunan sesuai dengan nilai nilai partai dengan menerapkan.
2. Menciptakan ruang Kantor DPD PDI Perjuangan yang transparan sehingga menampilkan sisi keterbukaan kepada masyarakat.
3. Menciptakan sirkulasi melalui activity flow yang efisien untuk menghindari sirkulasi yang bertabrakan / crowded.

1.4 Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik/ Pendekatan	Nama Penulis
1	Transparansi Arsitektur dalam Proses Terminal Kampung Rambutan	Transparansi Arsitektur	Arina Hayati & Tim
2	Penerapan Prinsip Arsitektur Hijau Pada Bangunan Kantor Sewa di Surakarta	Arsitektur Hijau	Muhammad Rochbani Utsman & Tim
3	Perencanaan Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Padang Pariaman	Arsitektur Metafora	Abdul Naser & Tim
4	Perencanaan Kantor Dpd Pdi Perjuangan Jawa Tengah Baru di Semarang	Arsitektur Metafora	Patrik Adi Gatya A.